



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR,SE,MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG,MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 21 Desember 2023



PENGHARGAAN— Bupati Suhatri Bur saat menerima penghargaan APE 2023. efa nurza/posmetro

Raih Penghargaan APE 2023 Bukti Padangpariaman Komit dalam Pengarusutamaan Gender

PADANGPARIAMAN, METRO

Masyarakat Kabupaten Padangpariaman kembali menerima kabar yang sangat membanggakan. Pasalnya, daerah ini meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) tingkat nasional tahun 2023.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) I Gusti Ayu Bintang Darmawati kepada Bupati Padangpariaman Suhatri Bur di Gedung Metro TV lantai 3 Jakarta Kementerian PPPA RI, kemarin.

Setelah menerima penghargaan, Bupati Suhatri Bur menyampaikan rasa syukur dan bahagianya atas keberhasilan yang diraih. Menurutnya, ini sudah menjadi komitmen Pemkab Padangpariaman dalam pengarusutamaan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan kepada anak.

"Alhamdulillah, kita kembali dapat penghargaan kali ini dari Kementerian P3A. Tahun ini APE dengan kategori Nindya, dan capaian ini insya Allah akan terus kita tingkatkan," ungkapnya yang didampingi Kepala Dinsos P3A Padangpariaman Sumarni.

Dalam hal ini, Suhatri Bur sangat mengapresiasi kepala perangkat daerah terkait bersama jajaran. Kolaborasi yang baik dengan upaya maksimal, katanya, sehingga penghargaan APE ini dapat diraih Pemkab Padangpariaman. Dinyatakannya bahwa penghargaan ini kembali diperuntukan kepada masyarakat Padangpariaman.

"Terima kasih kepada seluruh OPD terutama Dinsos P3A yang menjadi leading sektor dalam meraih penghargaan APE ini. Mari terus berbuat baik kepada masyarakat dengan berbagai inovasi dan kemudahan pelayanan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat," tuturnya.

Di ketahui bahwa Anugerah Parahita Ekapraya (APE) adalah penghargaan yang diberikan oleh Kementerian P3A. Hal ini sebagai bentuk pengakuan dari Kementerian P3A atas komitmen dan peran para pimpinan kementerian atau lembaga dan pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender melalui strategi Pengarusutamaan Gender (PUG). *(efa)*



Percepat Turunkan Stunting

PKK Siap Turun Membantu Aksi Konvergensi

PDG. PARIAMAN, METRO

Pemerintah Kabupaten Padangpariaman berikan advokasi dan KIE percepatan penurunan stunting kepada perangkat daerah dan lembaga terkait, Camat dan kader PKK se Kabupaten Padangpariaman. Dibuka secara resmi oleh Kepala Perwakilan Wilayah BKKBN Provinsi Sumatera Barat Fatmawati, kemarin, di Minang Jaya Hotel Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padangpariaman.

Ikut hadir dalam kesempatan itu, Ketua TP PKK Kabupaten Padangpariaman Yusrita Suhatri Bur, Ketua Baznas Rahmat Tuanku Sulaiman, dan Direktur RSUD Padangpariaman dr. Jasneli, serta jajaran TPPS Padangpariaman.

Kepala Perwakilan BKKBN Sumbar Fatmawati menyampaikan sangat berharap banyak kepada TPPS Padangpariaman. Hal ini katanya, untuk menunjang pencapaian agar target penurunan stunting di Sumatera Barat bisa se-



BERSAMA— Ketua TP PKK Yusrita Suhatri Bur bersama Kepala Perwakilan Wilayah BKKBN Sumatera Barat Fatmawati, Direktur RSUD Padangpariaman dr. Jasneli, saat acara advokasi dan percepatan penurunan stunting di Lubukalung.

suai dengan target nasional. "Padangpariaman dipandang sebagai daerah yang cukup baik dalam upaya penanganan stunting, semoga dapat menjadi model dalam pencegahan stunting ini," ungkapnya.

Sementara, Wakil Ketua TPPS Kabupaten Padangpariaman Yusrita Suhatri Bur menyatakan, sangat mendukung percepatan penurunan stunting.

Dia menyampaikan, dirinya dan seluruh kader PKK siap turun membantu dalam aksi konvergensi ini. "TP PKK siap menjadi yang terdepan dalam aksi konvergensi ini, berharap agar angka stunting dapat diturunkan," katanya.

Menurutnya, diperlukan koordinasi di semua instansi terkait, untuk keterpaduan, sinkronisasi, dan sinergitas program.

Dia berharap, setelah rakor ini menjadi langkah awal komitmen bersama, untuk Padangpariaman bebas stunting di tahun 2024.

"Terima kasih kepada seluruh peserta, semoga kita semakin solid dalam mewujudkan Padangpariaman bebas stunting," tuturnya.

Kemudian rapat Koordinasi Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)

yang diprakarsai DPPKB Padangpariaman tersebut, dilanjutkan dengan diskusi. Menghadirkan narasumber tim pakar dari Provinsi Sumatera Barat.

Tampak hadir para ahli dan akademisi dari Universitas Negeri Padang Prof. Indang Dewata, Prof. Nurhasan Syah, dan Prof. Eri Barlian. Kelancaran berjalannya diskusi dipandu oleh seorang moderator Iswandi.(efa)

efa nurza/posmetro